BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sector ekonomi yang menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi yang luas dengan adanya daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka wisata sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang dan suatu cerita yang dapat menarik minat wisatawan itu sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industry pariwisata

Pariwisata adalah suatu industry yang menjadi factor penting dalam pengembangan ekonomi, karena pariwisata merupakan kegiatan lintas sektoral yang paling berhubungan antara satu industry dengan industri lainnya. Kegiatan pariwisata mendorong perkembangan sektor ekonomi nasional seperti memperluas pasar barang local, membangun devisa Negara, serta dapat membantu menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran. Peluang ini sangat potensial karena Indonesia adalah Negara dengan kepulauan yang kaya akan banyaknya suku dan budaya. Salah satu daerah yang sangat berpotensi di Indonesia adalah Bali yang terkenal dengan budaya dan adat yang masih sangat kental.

Daerah Gianyar merupakan pusat budaya ukiran di Bali. Gianyar adalah sebuah kabupaten yang termasuk di wilayah Provinsi Bali dari Republik Indonesia, Kabupaten Gianyar juga dikenal sebagai pusat kesenian dan budaya ukiran di pulau Bali, selain itu Kabupaten Gianyar juga memiliki banyak daerah tujuan wisata dan obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi bagi wisatawan yang berlibur di pulau dewata Bali. Kabupaten Gianyar terletak kurang lebih 33.2 km atau 1 jam dari Kota Denpasar Wilayah Kabupaten Gianyar membentang dari Utara yaitu wilayah atas ke Selatan berupa wilayah pantai dari lautan samudra Indonesia. Keadaan tanah rata-rata tidak begitu tinggi diatas permukaan laut. Bagian Selatan daerah ini 30% diantaranya merupakan daratan, sedangkan bagian wilayah Utara merupakan daerah yang bergelombang. Tanah yang mencapai ketinggian 750 Meter dari permukaan laut tidak begitu luas (2.463,5 Ha), dibandingkan dengan luas daratan, di bagian Selatan merupakan tanah-tanah datar dan agak rendah karena dekat dengan laut. Di daerah ini terbentang pantai berpasir hitam

sepanjang + 20 Km. Wilayah Kabupaten Gianyar tidak memiliki Danau maupun Gunung.

Formasi Batuan di Kabupaten Gianyar terdiri dari formasi kwarter berasal dari lafa dan endapan lahar Buyan, Bratan dan Batur. Tutupan lafa dan lahar cukup tebal sehingga sungai yang terdapat di daerah ini mempunyai lembah aliran yang sempit dan dalam, terutama pada daerah yang bergelombang di bagian Utara Kabupaten Gianyar.

Kabupaten Gianyar memiliki banyak daerah yang merupakan pusat kesenian kerajinan tangan, seperti Desa Batubulan dan Desa Singapadu yang merupakan pusat kesenian memahat batu & paras, Desa Celuk yang terkenal dengan kerajinan membuat perhiasan emas & perak, Desa Batuan dan Ubud yang terkenal dengan style dari lukisan nya, Desa Mas yang terkenal sebagai pusat kesenian mengukir/memahat patung kayu, topeng maupun furniture, Desa Bona yang terkenal dengan kerajinan anyaman dari daun lontar (ental) dan Desa Belega yang dikenal sebagai pusat kerajinan bambu (kursi & meja bambu). Kabupaten Gianyar memiliki tempat-tempat wisata yang sangat menjanjikan bila dikelola dengan sangat baik dan mendapat respon dari pemerintah terkait. Ada banyak obyek wisata di Gianyar yang selain bisa berlibur, namun wisatawan juga bisa mendapatkan pengetahuan. Salah satu obyek wisata yang dapat dikunjungi sebagai sarana berlibur yang terdapat di Kabupaten Gianyar adalah AIR TERJUN TEGENUNGAN.

Air Terjun Tegenungasn adalah obyek wisata air terjun yang paling dekat dengan Kota Denpasar memiliki air yang bersih dan bening jika tidak musim hujan, karena pada saat musim hujan airnya akan menjadi keruh. Air Terjun Tegenungan merupakan air terjun terbesar khususnya di daerah Gianyar, Adapun aktivitas yang bisa dilakukan di air terjun Tegenungan yakni duduk santai di atas batu untuk menikmati indahnya air terjun dan mendengar jatuhnya air, bisa juga mandi atau sekedar bermain-main air, dan berfoto-foto untuk mengabadikan momen-momen indah.

Penulis memilih judul PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN TEGENUNGAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM BARU DI GIANYAR BALI untuk mengetahui pengembangan Air Terjun Tegenungan, sehingga dapat di jadikan sumber referensi untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk mengembangkan Air Terjun Tegenungan di Gianyar Bali?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan Air Terjun Tegenungan di Gianyar Bali?
3. Bagaimana cara pemasaran Air Terjun Tegenungan di Gianyar Bali?

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini di fokuskan pada masalah bagaimana upaya untuk mengembangkan Air Terjun Tegenungan serta peran masyarakat untuk mengembangkan dan mengetahui cara pemasaran atau promosi Air Terjun Tegenungan sebagai daya tarik wisata baru di Gianyar dengan study kasus penelitian di Bali.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui upaya pengembangan Air Terjun Tegenungan di Gianyar Bali.
2. Mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Air Terjun Tegenungan di Gianyar Bali.
3. Untuk mengetahui kendala yg dihadapi pengelola Air Terjun Tegenungan di Gianyar Bali

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Penulis.

Penulis mendapatkan pengalaman berharga dalam Penelitian dan penulisan laporan penelitian ilmiah ini. Selain itu dengan melakukan

penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini, penulis telah memenuhi syarat akademis guna menyelesaikan program studi strata 1 hospitality.

2. Manfaat Bagi Masyarakat.

Dengan adanya penulisan dan kegiatan penelitian artikel ini, dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi masyarakat disekitar Air Terjun Tegenungan selaku pelaku utama sebagai warga masyarakat sekitar dan member manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

3. Bagi pemerintah.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan konsep dalam pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai tindakan pelestarian Air Terejun Tegenungan oleh pemerintah setempat.

4. Bagi Lembaga.

Dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga sekitar terutama dalam kegiatan pengembangan obyek wisata di daerah dan dapat di jadikan sebagai referensi penulisan artikel ilmiah di sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta